

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DPRD Minta DKI Kejar Target Pendapatan Parkir

Tahun ini, target retribusi parkir adalah Rp 750 miliar.

Francisco Rosarians

francisco@tempo.co.id

JAKARTA – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah meminta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memaksimalkan pendapatan daerah dari sektor parkir yang ditargetkan mencapai Rp 750 miliar pada tahun ini.

Sekretaris Komisi C DPRD DKI Jakarta, James Arifin Sianipar, mengatakan pencapaian target pendapatan itu menjadi alasan Dewan mendukung rencana Unit Pengelolaan Perpustakaan Dinas Perhubungan menerapkan aplikasi *online* untuk parkir di tepi jalan umum.

“Jika semua obyek lahan parkir dikelola rapi dan profesional, (itu) dapat meningkatkan pendapatan daerah. Karena (parkir) punya potensi penghasilan yang besar,” kata James di gedung DPRD Jakarta, pekan lalu.

Dalam rapat pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2018, UP Perpustakaan memaparkan bahwa kegagalan pencapaian pendapatan parkir karena hanya meraih Rp 104,55 miliar dari target Rp 115,96 miliar.

Meski begitu, UP Perpar-

“Jika semua obyek lahan parkir dikelola rapi dan profesional, (itu) dapat meningkatkan pendapatan daerah. Karena (parkir) punya potensi penghasilan yang besar.”

James Arifin Sianipar
Sekretaris Komisi C DPRD
DKI Jakarta

kiran memamerkan realisasi pendapatan dari tempat parkir tepi jalan umum Rp 11,69 miliar dari target Rp 11,65 miliar pada 2018. Lalu ada pendapatan dari terminal parkir elektronik sebesar Rp 22,83 miliar dari target Rp 17,91 miliar, parkir perjanjian kerja sama Rp 21,45 miliar dari target Rp 20,48 miliar, dan parkir Badan Layanan Umum Daerah Rp 2,91 miliar dari target Rp 1,86 miliar.

Adapun kekurangan pendapatan, menurut UP Perpustakaan, berasal dari pelataran parkir yang hanya mencapai Rp 18,22 miliar dari target Rp 19,95 miliar. Kekurangan juga terjadi pada pendapatan gedung parkir Rp 1,12 miliar dari target Rp 1,14 miliar, Kantor Bersama Samsat Rp 3,69 miliar dari target Rp 3,91 miliar, dan PD Pasar Jaya Rp 22,61 miliar dari target Rp 39,02 miliar.

Tahun ini, berdasarkan data Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD), pencapaian pajak dan retribusi parkir hingga Juni 2019 baru Rp 269 miliar dari target Rp 750 miliar.

Menurut James, praktik penarikan biaya parkir di tepi jalan dengan sistem Terminal Parkir Elektronik (TPE) dan sis-

tem karcis masih rawan kebocoran. Kedua sistem parkir itu masih membuka peluang transaksi tunai atau *cash* yang bisa diselezione oleh petugas juru parkir. James yakin penerapan aplikasi parkir *online* bisa meminimalkan ruang transaksi tunai. “Diterapkan saja, masyarakat akan menyesuaikan,” kata dia.

James juga memberi catatan khusus ihwal belum optimalnya koordinasi UP Perpustakaan dengan sejumlah pengelola fasilitas umum (fasum) dan fasilitas sosial (fasos). Selama ini, menurut dia, malah ada kelompok tertentu yang menarik biaya dari parkir liar di sekitar fasilitas tersebut. “Segera kerja sama dengan Badan Pengelola Aset Daerah (BPAD). Catat semua fasos dan fasum yang dibangun pengembang,” ujar dia.

Kepala Sub-Bagian TU UP Perpustakaan Dinas Perhubungan, Dhani Grahutama, mengatakan penerapan aplikasi parkir *online* akan dimulai pada Agustus mendatang. Sistem parkir *online* itu akan berlaku di 210 ruas lokasi parkir tepi jalan umum di Ibu Kota. Pada saat ini, UP Perpustakaan masih menyempurnakan aplikas-

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DPRD Minta DKI Kejar Target Pendapatan Parkir

si yang pernah diuji coba pada Februari 2018 sampai Maret 2019 itu.

Di samping itu, menurut Dhani, UP Perpustakaan tengah membidik penambahan pendapatan daerah dari area parkir khusus *park and ride*. Menurut dia, meski diprediksi minim, parkir di lokasi-lokasi baru tersebut akan menambah pendapatan daerah dari sektor parkir.

“Sejalan dengan kebijakan Pemprov DKI tentang transportasi, saya optimistis target secara keseluruhan dapat tercapai pada

akhir 2019,” kata Dhani.

Adapun pengamat transportasi Jakarta, Azas Tigor Nainggolan, menyatakan pesimistis pendapatan daerah dari sektor parkir akan maksimal. Menurut dia, parkir selalu menjadi sektor yang rawan korupsi selama pengawasannya masih lemah.

“Bukan soal pendapatannya tinggi atau melebihi target, tapi fakta di lapangan masih ada yang mengambil uang tunai,” kata Tigor. “Masih banyak juga parkir liar yang harusnya diambil alih pemerintah.” ●

Duit dari Tepi Jalan

UNIT Pengelola Perpustakaan Dinas Perhubungan DKI Jakarta akan menggenjot pendapatan daerah dari penarikan uang parkir di tepi jalan umum. Salah satu caranya adalah menerapkan sistem daring atau *online*, yang dinilai lebih aman dari kebocoran akibat transaksi tunai. Berikut ini gambaran potensi pendapatan daerah dari lahan parkir di tepi jalan.

Tempat Parkir Tepi Jalan

■ Kawasan Pengendalian Parkir

- » Jakarta Utara : 56 ruas jalan
- » Jakarta Timur : 18 ruas jalan
- » Jakarta Barat : 36 ruas jalan
- » Jakarta Selatan : 24 ruas jalan
- » Jakarta Pusat : 58 ruas jalan

■ Kawasan Non-Pengendalian Parkir

- Tingkat Kemacetan Tinggi
 - » Jakarta Utara : 60 ruas jalan
 - » Jakarta Timur : 10 ruas jalan
 - » Jakarta Barat : 86 ruas jalan
 - » Jakarta Selatan : 67 ruas jalan
 - » Jakarta Pusat : 8 ruas jalan
- Tingkat Kemacetan Rendah-Sedang
 - » Jakarta Barat : 6 ruas jalan
 - » Jakarta Pusat : 2 ruas jalan

■ Tempat Parkir Lingkungan

- » Jakarta Utara
 - Ancol Barat : 8 ruas jalan
 - PLTU : 2 ruas jalan
- » Jakarta Selatan
 - Blok M : 9 ruas jalan
 - Mayestik : 8 ruas jalan

■ Lokasi Terminal Parkir Elektronik (TPE)

- » Jakarta Utara
 - Jumlah ruas jalan : 3 ruas jalan
 - Jumlah alat : 15 mesin
- » Jakarta Timur
 - Jumlah ruas jalan : 4 ruas jalan
 - Jumlah alat : 18 mesin
- » Jakarta Barat
 - Jumlah ruas jalan : 11 ruas jalan
 - Jumlah alat : 73 mesin
- » Jakarta Selatan
 - Jumlah ruas jalan : 9 ruas jalan
 - Jumlah alat : 36 mesin
- » Jakarta Pusat
 - Jumlah ruas jalan : 5 ruas jalan
 - Jumlah alat : 58 mesin

■ Pendapatan Retribusi*)

- » Jakarta Utara : Rp 749 juta
- » Jakarta Timur : Rp 801 juta
- » Jakarta Barat : Rp 3,39 miliar
- » Jakarta Selatan : Rp 2,25 miliar
- » Jakarta Pusat : Rp 4,91 miliar

*) Rekap Tahun 2017